

**Kerjasama Multi Stakeholder Partnership dalam Youth Unemployment
: Studi Kasus Plan Indonesia dan Asean Foundation dalam Proyek
Bridges To The Future**

SYAFIRA FITRIA

ABSTRAK

Indonesia merupakan negara dengan tingkat pertumbuhan angkatan kerja yang tinggi. Pembangunan sumber daya manusia yang masih dibidang belum tepat ditengah gempuran digitalisasi dan juga ancaman talent crunch mengarah pada mismatch skill antara yang dibutuhkan dipasar kerja dengan yang dimiliki oleh angkatan kerja. Semakin kompleksnya isu youth unemployment hingga kini membuat kerjasama bentuk lama yang hanya terdiri dari aktor dan cenderung homogen tidak mampu lagi untuk diterapkan dalam upaya mengatasi youth unemployment. Dengan itu, penyelenggaraan Bridges to The future yang berfokus pada proses *link and match* dalam menjembatani kaum muda melalui peningkatan skill dan juga pendampingan menuju pasar kerja membutuhkan pendekatan kerja sama yang berbeda. Kerangka Multi-Stakeholder Partnership kemudian digunakan dalam penyelenggaraan proyek BTF. Dengan demikian penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai pelaksanaan kerjasama MSP dari Plan Internasional Indonesia dan Asean Foundation sebagai penyelenggara kegiatan proyek BTF. Penelitian ini bersifat kualitatif analisis dengan menggunakan metode wawancara dan studi literatur dalam pengumpulan datanya. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa kerangka MSP membawa keuntungan-keuntungan dan relevan untuk diterapkan dalam penyelesaian isu kompleks yang bersifat lintas sector seperti youth unemployment. Proyek BTF hampir mencapai target yang ditetapkan dalam penyelenggaraannya dan turut bersumbangsih terhadap pengurangan anak muda dalam neet (not in education, employment and training) dan juga pengurangan youth unemployment dengan penempatan kerja lebih dari 1000 peserta.

Kata-kata kunci : Youth Unemployment, Multi-Stakeholder Partnership, BTF

**Multi-Stakeholder Partnership Cooperation on Youth
Unemployment: Study Cases Plan Internasional Indonesia and ASEAN
Foundation in The Bridges to The Future Project**

SYAFIRA FITRIA

ABSTRACT

Indonesia is a country with a high labour growth. Human resources development that still not in proper condition in the middle of digitalization hits and the threat of talent crunch leads to mismatch between the skill that need on market and the skill that labour hold. Current higher complexity on youth unemployment issue implicate an old model of cooperation that only consist of two similiar actors cannot be applied anymore on this issue. Therefore, implementation of Bridges to The Future project that focused on link-and-match process in bridging youth through upskilling and mentoring to a labour market need a different approach. Multi-Stakeholder Partnership later used on implementation of the BTF project. Hence, this research is on purpose to give reader a description about the MSP Cooperation between Plan Indonesia and Asean Foundation in organizing BTF project. This research is qualitative analysis descriptive research that using two kinds of method on data collecting which are interview and literature study. Based on the research , result shows that implementing MSP framework on BTF project brings lots of advantage and relevant to be applied on overcoming complex issue with cross-sectoral characteristic such as youth unemployment. BTF Project success on almost achieving its target on the implementation and also contributed on decreasing youth on neet and also youth unemployment with more that 1000 of its participant are employed.

Keywords : Youth Unemployment, Multi-Stakeholder Partnership, BTF